

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berkaitan dengan judul yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Alat ukur dalam penelitian kuantitatif adalah berupa kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari konsumen Hokie Dimsum Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel bebasnya terdiri lebih dari satu. Variabel yang mempengaruhi disebut Independent Variable (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut Dependent Variable (variabel terikat). Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (independent) yaitu Lokasi (X_1), Harga (X_2), Kualitas Produk (X_3) sedangkan variabel terikatnya (dependent) adalah minat beli Konsumen Hokie Dimsum (Y).

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. data penelitian ini adalah data empiris (teramati yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid).²⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif deskriptif, dimana metode kuantitatif deskriptif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan dijabarkan, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang diterapkan. filsafat positivisme memandang bahwa realitas/

²⁵ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2017), hlm. 2

gejala/ fenomena yang diteliti itu dapat diamati, terukur, dapat diklasifikasikan, bersifat kausal, bebas nilai dan relatif tetap.²⁶ dan merupakan permasalahan deskriptif, permasalahan deskriptif merupakan permasalahan dengan variabel mandiri baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). dalam penelitian ini, peneliti tidak membuat perbandingan variabel yang satu pada sampel yang lain, hanya mencari hubungan variabel yang satu dengan lainnya.²⁷

B. Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Sedangkan definisi variabel adalah *construct* yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai berbagai fenomena yang terjadi.²⁸

Jadi operasional variabel adalah semua variabel yang telah ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari hasil penelitian kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ada, maka dalam penelitian ini digunakan 3 variabel independen atau variabel bebas dan 1 variabel dependen atau variabel terikat.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu Lokasi (X_1), Harga (X_2), Kualitas Produk (X_3) yang termasuk pada variabel independen, sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predikato*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang

²⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta cv, 2018) hlm. 15

²⁷ Anantawikrama Tungga Atmadja, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 11.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 29.

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dinyatakan dalam tanda X.

2. Variabel Dependen

Variabel Y yang disebut adalah minat beli konsumen Hokie Dimsum. Variabel dependen sering disebut sebagai *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terkait. Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁹

Variabel ini dinyatakan dalam tanda Y. Variabel dalam penelitian ini adalah minat beli konsumen Hokie Dimsum. Menurut Kotler dan Keller menyatakan bahwa minat beli konsumen merupakan sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mampu mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk yang telah ditawarkan, pemilihan pembeli atau konsumen berdasarkan pengalaman dalam memilih barang atau jasa.³⁰

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.³¹ Populasi

²⁹ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif dan R&D...*, hlm. 39

³⁰ Soegeng Wahyoedi dan Saporso, *Loyalitas Nasabah Bank Syariah*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 24

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 80.

merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Dimsum Hokie.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel berisi beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Dalam pengukurannya, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid.³² Untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan momen yang kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³³ Tingkat kesalahan yang ditolerir dalam penelitian ditentukan oleh penulis adalah 10%. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti dengan populasi yang belum diketahui bisa menggunakan rumus Lemeshow:³⁴

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.1)^2} = 96.04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z_α = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.96$

P = *Prevalansi outcome*. Karena data belum didapat, maka dipakai 50%

$Q = 1 - P$

L = Tingkat kesalahan 10%

³² V. W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 65.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 85.

³⁴ V. W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 82.

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 96 konsumen yang sedang atau pernah mengunjungi Hokie Dimsum. Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data maka sampel tersebut dibulatkan menjadi 100 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yang disampaikan kepada responden atau subjek penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan cara diberikan secara langsung.³⁵ Pada penelitian ini, peneliti menyampaikan kuesioner tersebut kepada responden yang kemudian diisi oleh responden secara acak. Adapun Responden dalam penelitian ini adalah konsumen Dimsum Hokie berjumlah 100 orang.

2. Wawancara

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.³⁶ Penulis melakukan wawancara kepada pihak manajemen Dimsum Hokie serta beberapa konsumen Dimsum Hokie yang akan dijadikan objek penelitian.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.³⁷

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap,

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm.142.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 137.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 156.

pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³⁸

Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator/sub-indikator variabel. Selanjutnya indikator atau sub-indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun butir-butir instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.³⁹

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen yang diperlukan untuk mengukur Lokasi, Harga dan Kualitas Produk terhadap Minat beli konsumen

Variabel Penelitian	Indikator	Sub indikator
Lokasi (X₁)	1. Akses lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dijangkau kendaraan • Dilalui transportasi umum
	2. Visibilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dilihat • Dapat dijangkau dengan mudah
	3. Lalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat volume kendaraan • Kemacetan
	4. <i>Parking Area</i> yang luas	<ul style="list-style-type: none"> • Luas lahan • Kenyamanan • Keamanan
Harga (X₂)	1. Keterjangkauan harga	<ul style="list-style-type: none"> • Harga yang diberikan terjangkau

³⁸ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 117.

³⁹ *Ibid.*

	2. Daya saing harga	<ul style="list-style-type: none"> • Harga yang ditawarkan lebih terjangkau dari harga pesaing
	3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan harga terhadap produk mempengaruhi daya beli konsumen
	4. Harga mempengaruhi daya beli konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Produk yang ditawarkan mempengaruhi daya beli
	5. Kesesuaian harga dengan manfaat produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Produk memberikan manfaat sesuai dengan harga yang telah di tawarkan
Kualitas produk (X₃)	1. Warna	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman warna yang terdapat pada produk dalam satu menu
	2. Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Makanan terlihat segar • Makanan memenuhi standar kebersihan
	3. Porsi	<ul style="list-style-type: none"> • Makanan sesuai standar porsi
	4. Temperatur	<ul style="list-style-type: none"> • Suhu makanan yang disajikan
	5. Aroma	<ul style="list-style-type: none"> • Aroma makanan menggugah selera makanan
	6. Rasa	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa yang disajikan makanan terasa lezat
Minat Beli (Y)	1. Minat transaksional	<ul style="list-style-type: none"> • Kecendrungan seseorang dalam membeli produk

	2. Minat refrensial	<ul style="list-style-type: none"> • Kecendrungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain
	3. Minat prefrensial	<ul style="list-style-type: none"> • Minat yang menggambarkan prilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk

Tabel 3.2
Lampiran
Pedoman wawancara

NO	Aspek yang Diamati	Score				
		1	2	3	4	5
1	Apakah akses lokasi angkringan Dimsum Hokie Tasikmalaya mudah dijangkau oleh kendaraan pribadi dan transportasi umum?					
2	Apakah angkringan Dimsum Hokie Tasikmalaya mudah dilihat?					
3	Apakah tingkat volume kendaraan yang ada didekat Angkringan Dimsum Hokie Tasikmalaya tinggi?					
4	Apakah area parkir yang ada di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya luas?					
5	Apakah area parkir yang ada di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya aman?					

6	Apakah area parkir yang ada di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya nyaman?					
7	Apakah harga yang ditawarkan di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya terjangkau?					
8	Apakah harga yang ditawarkan di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya lebih terjangkau dari harga yang ditawarkan oleh pesaing?					
9	Apakah harga yang ditawarkan di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya sesuai dengan produk yang disajikan?					
10	Apakah harga yang ditawarkan di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya menarik minat pembeli?					
11	Apakah harga yang ditawarkan di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya sesuai dengan manfaat yang diberikan?					
12	Apakah tampilan makanan dalam satu porsi yang disajikan di Angkringan Hokie Dimsum tasikmalaya menarik?					
13	Apakah porsi yang disajikan di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya memenuhi standar porsi?					
14	Apakah aroma dari produk yang disajikan di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya menggugah selera makan?					

15	Apakah rasa dari produk yang disajikan di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya terasa lezat?					
16	Apakah penampilan produk di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya terlihat segar dan memenuhi standar kebersihan?					
17	Setelah membeli dan juga merasakan produk di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya apakah ingin membeli kembali produk tersebut?					
18	Setelah membeli dan merasakan produk di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya apakah saudara mereferensikan produk tersebut kepada orang lain?					
19	Setelah membeli dan merasakan produk di Angkringan Hokie Dimsum Tasikmalaya apakah produk tersebut akan menjadi prioritas utama dibanding dengan dimsum pesaing?					

Pernyataan yang ada pada kuesioner yaitu pernyataan positif, maka penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Notasi, Nilai atau Predikat Masing-Masing Pilihan
untuk Pernyataan Positif

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel (X)	Kriteria Jawaban Variabel (Y)
5	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)
2	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.4
Notasi, Nilai atau Predikat Masing-Masing Pilihan
Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel (X)	Kriteria Jawaban Variabel (Y)
5	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)
2	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Instrumen yang baik harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Uji validitas dan uji reliabilitas dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitasnya pada alat ukur dalam ilmu

alam umumnya sudah terjamin karena mudah diamati dan hasilnya cepat diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y).⁴⁰ Data item yang dianalisis dalam uji validitas instrumen diuji menggunakan SPSS versi 20.

Berdasarkan Tabel 3.6, 3.7, 3.8, 3.9 di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai r_{hitung} untuk setiap item kuesioner pada variabel Lokasi (X_1), Harga (X_2), Kualitas Produk (X_3) dan Minat Beli Konsumen Hokie Dimsum (Y) menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1654. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner pada variabel variabel Lokasi (X_1), Harga (X_2), Kualitas Produk (X_3) dan Minat Beli Konsumen Hokie Dimsum (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dinyatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten.⁴¹

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *croanbach's alpha* untuk mengetahui konsistensi alat ukur instrumen. Pengujian reliabilitas dengan teknik *croanbach's alpha* dilakukan untuk jenis data interval.⁴²

⁴⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 252.

⁴¹ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), hlm. 81.

⁴² Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 139.

F. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁴³ Berikut dijelaskan masing-masing uji persyaratan analisis dalam penelitian ini:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁴⁴ Pengujian normalitas dengan program SPSS berdasarkan pada uji *kolmogorov-smirnov*. Uji *kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji apakah distribusi data sampel yang teramati sesuai dengan distribusi teoretis tertentu atau tidak.⁴⁵

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai p lebih besar dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan linier, dan sebaliknya jika p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dinyatakan tidak linier. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak.⁴⁶

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan penghitungan untuk

⁴³ Sumanto, *Statistik Terapan*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 145.

⁴⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 153.

⁴⁵ Muhammad Farhan Quadratullah, *Statistika Terapan*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 218.

⁴⁶ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 323-324.

mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.⁴⁷

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah deskripsi yang menggambarkan karakteristik atau ukuran sekelompok data yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Tujuannya untuk memperoleh gambaran umum mengenai data yang sedang diukur.⁴⁸

Termasuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.⁴⁹

2. Uji Hipotesis

a. Merumuskan Hipotesis

1) Hipotesis 1

H_{01} : Tidak ada pengaruh lokasi terhadap minat beli konsumen pada Dimsum Hokie.

H_{a1} : Ada pengaruh lokasi terhadap minat beli konsumen pada Dimsum Hokie.

2) Hipotesis 2

H_{02} : Tidak ada pengaruh harga terhadap minat beli konsumen pada Dimsum Hokie.

H_{a2} : Ada pengaruh harga terhadap keputusan pembelian konsumen pada Dimsum Hokie.

3) Hipotesis 3

H_{03} : Tidak ada pengaruh Kualitas Produk terhadap minat beli konsumen pada Hokie Dimsum

⁴⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 125.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 136.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 148.

H_{a3} : Ada pengaruh Kualitas Produk terhadap minat beli konsumen pada Hokie Dimsum

4) Hipotesis 4

H_{04} : Tidak ada pengaruh harga, lokasi, dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen pada Dimsum Hokie.

H_{a4} : Ada pengaruh pengaruh harga, lokasi, dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen pada Dimsum Hokie.

b. Pengujian Hipotesis 1 ($X_1 \rightarrow Y$), Hipotesis 2 ($X_2 \rightarrow Y$), Hipotesis 3 ($X_3 \rightarrow Y$)

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Ada beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan, tergantung dari jenis data yang digunakan.⁵⁰

Tabel 3.5

Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi Sederhana

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Setuju
0,20 – 0,399	Tidak setuju
0,40 – 0,599	Ragu-ragu
0,60 – 0,799	Setuju
0,80 – 1,000	Sangat setuju

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menyatakan persentase penyimpangan (keragaman) peubah tak bebas (Y) yang

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 338.

dapat dijelaskan oleh peubah tak bebas (X) dalam model regresi yang sedang dibahas.⁵¹ Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh harga terhadap minat beli konsumen ($X_1 \rightarrow Y$), seberapa besar pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian ($X_2 \rightarrow Y$), dan seberapa besar pengaruh kualitas Produk ($X_3 \rightarrow Y$).

3) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan alat statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara satu prediktor (independen) variabel dan satu respon (dependen) variabel. Analisis regresi sederhana menghasilkan sebuah persamaan regresi yang dapat digunakan di dalam prediksi.⁵²

4) Uji Parsial (*t-test*)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Taraf signifikannya yaitu sebesar 5%.⁵³

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

H_a : ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Kriteria :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

c. Pengujian hipotesis 3 ($X_1+X_2 \rightarrow Y$)

1) Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antar tiga variabel atau lebih, serta

⁵¹ Yusuf Wibisono, *Metode Statistik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hlm. 587.

⁵² Hengky Latan, *Aplikasi Analisis Data Statistik untuk Ilmu Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 188.

⁵³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2018), hlm. 141.

untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap nilai variabel Y .⁵⁴

Tabel 3.6
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien
Korelasi Berganda

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Setuju
0,20 – 0,399	Tidak setuju
0,40 – 0,599	Ragu-ragu
0,60 – 0,799	Setuju
0,80 – 1,000	Sangat setuju

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menyatakan persentase penyimpangan (keragaman) peubah tak bebas (Y) yang dapat dijelaskan oleh peubah tak bebas (X) dalam model regresi yang sedang dibahas.⁵⁵ Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh suasana toko dan citra merek terhadap keputusan pembelian ($X_1+X_2+X_3 \rightarrow Y$).

3) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen).⁵⁶

4) Uji Simultan (*F-test*)

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-

⁵⁴ Sugiyono, *Statistik Nonparametris ...*, hlm. 351.

⁵⁵ Yusuf Wibisono, *Metode Statistik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hlm. 587.

⁵⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian ...*, hlm. 301.

sama. Uji hipotesis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah:⁵⁷

H_0 : tidak memenuhi kelayakan

H_a : memenuhi kelayakan

Kriteria :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan Skripsi ini, penulis melakukan observasi penelitian di Dimsum Hokie Lab Jalan Siliwangi no.77, Kel. Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dibagi menjadi 3 tahap, sebagai berikut;

- a. Tahap pertama merupakan tahap persiapan, dalam tahap ini penulis melakukan observasi sampai dengan penelitian.
- b. Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan dan pengumpulan data.
- c. Tahap ketiga merupakan tahap pengelolaan dan penyusunan laporan.

Untuk selanjutnya agar lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi ...*, hlm.141.

Tabel 3.7
Matriks Penelitian

No.	Kegiatan	Periode						
		Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
Tahap Pengajuan								
1.	Pengajuan judul							
2.	Mendapat SK bimbingan skripsi							
Tahap Pengerjaan								
3.	Pelaksanaan penelitian							
4.	Penyusunan skripsi							
5.	Seminar usulan penelitian							